

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7

Informasi Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan (Entitas Induk)	Lampiran V



P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

NUSA RAYA CIPTA

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00747

Certificate No.: OSH.00690

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak
No: 060 /SP/VIII-15**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hadi Winarto Christanto
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : David Suryadhi
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 21 Agustus 2015



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama

David Suryadhi
Direktur



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

| Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Nomor : R/024.ARC/dwd/2015

Kantor Akuntan Publik
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusa Raya Cipta Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan konsolidasian Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak meliputi informasi komparatif seperti yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi komparatif laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diaudit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 21 Agustus 2015

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
		Rp	Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.h, 2.i, 3, 39	230.040.920.770	276.841.255.822	320.470.838.716
Deposito Berjangka	2.h, 2.j, 4, 39	--	2.220.000.000	30.071.420.364
Piutang Proyek	2e, 2g, 2h, 5, 38, 39			
Pihak Berelasi	2.f, 36	17.813.495.240	20.817.201.072	13.438.976.980
Pihak Ketiga		407.892.880.066	366.744.449.905	360.809.938.213
Piutang Retensi	2.h, 2.k, 6, 39			
Pihak Berelasi	2.f, 36	27.288.730.371	9.963.118.330	18.682.124.991
Pihak Ketiga		259.105.119.830	207.684.274.029	150.750.965.903
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.l, 7			
Pihak Berelasi	2.f, 36	3.225.043.469	15.200.657.781	56.607.292.557
Pihak Ketiga		208.041.736.242	190.490.716.362	294.494.967.912
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.h, 8, 39	8.579.267.590	6.902.955.172	85.736.010
Uang Muka Proyek	2.m, 9	90.982.751.311	232.021.503.380	59.403.484.108
Pajak dibayar di Muka	2t	35.018.124	--	--
Biaya Dibayar di Muka	2.n, 10	191.551.133	137.181.040	128.213.112
Total Aset Lancar		1.253.196.514.146	1.329.023.312.893	1.304.943.958.866
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 2.h, 11, 36, 39	3.018.664.700	1.394.729.825	1.379.315.875
Investasi Pada Ventura Bersama	2.h, 2.u, 12, 36	363.511.537.354	366.936.158.813	190.016.627.964
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.o, 13	128.037.927.219	138.861.633.285	118.619.909.245
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.p, 14	6.861.251.940	7.071.691.870	8.482.838.666
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.h, 15, 39	1.345.081.201	1.420.518.101	1.876.332.401
Total Aset Tidak Lancar		502.774.462.414	515.684.731.894	320.375.024.151
TOTAL ASET		1.755.970.976.560	1.844.708.044.787	1.625.318.983.017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
		Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	2.e, 2.h, 17, 38, 39			
Pihak Ketiga		280.995.835.829	324.840.480.279	302.869.289.611
Utang Lain-lain	2.h, 18, 39			
Pihak Ketiga		95.818.520.780	57.481.581.502	19.478.661.988
Utang Pajak	2.t, 19	19.728.734.904	26.586.909.636	25.360.476.532
Uang Muka Diterima	20			
Pihak Berelasi	2.f, 36	9.535.549.532	27.453.267.331	78.089.804.182
Pihak Ketiga		224.547.098.114	353.466.905.712	367.549.249.073
Total Liabilitas Jangka Pendek		630.625.739.159	789.829.144.460	793.347.481.386
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.h, 22, 36, 39	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.r, 21	47.898.911.200	45.010.844.096	34.458.510.356
Total Liabilitas Jangka Panjang		73.291.193.644	71.446.290.106	53.850.792.800
TOTAL LIABILITAS		703.916.932.803	861.275.434.566	847.198.274.186
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan				
dan disetor penuh - 2.496.257.846 saham,				
2.480.000.146 saham dan 2.480.000.000 saham				
pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan				
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013				
	23	249.625.784.600	248.000.014.600	248.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854
Saldo laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya		10.000.000.000	5.000.000.000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		455.427.186.409	408.876.337.290	208.563.699.041
		1.052.053.977.563	983.432.543.444	778.119.751.895
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 26	66.194	66.777	956.936
Total Ekuitas		1.052.054.043.757	983.432.610.221	778.120.708.831
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.755.970.976.560	1.844.708.044.787	1.625.318.983.017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
PENDAPATAN	2.s, 27	1.839.218.272.828	1.632.345.456.802
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.s, 28	(1.672.754.702.063)	(1.484.582.049.570)
LABA BRUTO		166.463.570.765	147.763.407.232
Beban Umum dan Administrasi	2.s, 29	(47.234.302.904)	(38.848.004.097)
Pendapatan Lainnya	2.s, 31	42.764.579.541	23.221.503.550
Beban Lainnya	2.s, 32	(26.467.668.360)	(18.938.667.623)
LABA USAHA		135.526.179.042	113.198.239.062
Beban Pajak Penghasilan Final	2.t, 33	(55.349.415.483)	(46.173.218.966)
Beban Keuangan	2.s, 30	(38.047.777)	(15.824.823)
Bagian Laba Ventura Bersama	2.u, 12	45.407.820.788	82.241.430.884
LABA SEBELUM PAJAK		125.546.536.570	149.250.626.157
Beban Pajak Penghasilan	2.t	--	--
LABA PERIODE BERJALAN		125.546.536.570	149.250.626.157
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi pada Laba Rugi Periode Mendatang			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	2.r, 21	991.879.636	(83.853.352)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		126.538.416.206	149.166.772.805
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		125.546.537.153	149.251.515.736
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 26	(583)	(889.579)
		125.546.536.570	149.250.626.157
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		126.538.416.789	149.167.662.384
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 26	(583)	(889.579)
		126.538.416.206	149.166.772.805
LABA PER SAHAM DASAR	2.v, 34	51	60
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2.v, 34	50	60

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas	
		Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo laba *)				Jumlah
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		248.000.000.000	321.556.052.854	--	208.563.699.041	778.119.751.895	956.936	778.120.708.831
Dividen Tunai	25	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)	--	(69.440.003.808)
Penambahan Modal Disetor	23	13.600	--	--	--	13.600	--	13.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	129.200	--	--	129.200	--	129.200
Penyesuaian Hak Kepentingan Non-Pengendali		--	--	--	--	--	17.582	17.582
Dana Cadangan	25	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	149.167.662.384	149.167.662.384	(889.579)	149.166.772.805
Saldo per 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)		248.000.013.600	321.556.182.054	5.000.000.000	283.291.357.617	857.847.553.271	84.939	857.847.638.210
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		248.000.000.000	321.556.052.854	--	208.563.699.041	778.119.751.895	956.936	778.120.708.831
Dividen Tunai	25	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)	--	(69.440.003.808)
Penambahan Modal Disetor	23	14.600	--	--	--	14.600	--	14.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	138.700	--	--	138.700	--	138.700
Dana Cadangan	25	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	276.385.188.752	276.385.188.752	(890.159)	276.384.298.593
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		--	--	--	(1.632.546.695)	(1.632.546.695)	--	(1.632.546.695)
Saldo per 31 Desember 2014		248.000.014.600	321.556.191.554	5.000.000.000	408.876.337.290	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas	
		Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo laba *)				Jumlah
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2014		248.000.014.600	321.556.191.554	5.000.000.000	408.876.337.290	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221
Dividen Tunai	25	--	-	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)	--	(74.987.567.670)
Penambahan Modal Disetor	23	1.625.770.000	--	--	--	1.625.770.000	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	15.444.815.000	--	--	15.444.815.000	--	15.444.815.000
Dana Cadangan	25	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	126.538.416.789	126.538.416.789	(583)	126.538.416.206
Saldo per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)		249.625.784.600	337.001.006.554	10.000.000.000	455.427.186.409	1.052.053.977.563	66.194	1.052.054.043.757

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.579.914.159.692	1.542.119.691.653
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.575.614.964.537)	(1.437.415.433.175)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		4.299.195.155	104.704.258.478
Pembayaran pajak penghasilan		(55.349.415.483)	(46.173.218.966)
Pembayaran bunga	30	(38.047.777)	(15.824.823)
Pembayaran operasi lain-lain		(1.252.853.913)	(3.759.878.774)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(52.341.122.018)	54.755.335.915
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	31	6.850.158.641	6.501.726.927
Penerimaan dari investasi pada ventura bersama	12, 22	58.000.000.000	(10.744.689.563)
Hasil penjualan aset tetap	13	94.090.909	636.319.000
Perolehan aset tetap	13	(3.706.479.914)	(20.546.274.146)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	4	2.220.000.000	(442.935.136)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		63.457.769.636	(24.595.852.918)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan modal disetor	23, 24	17.070.585.000	142.800
Pembayaran dividen	25	(74.987.567.670)	(69.440.003.808)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(57.916.982.670)	(69.439.861.008)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(46.800.335.052)	(39.280.378.011)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	276.841.255.822	320.470.838.716
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	230.040.920.770	281.190.460.705

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 02 tanggal 1 Agustus 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham.

Selama periode 6 (enam) bulan pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	2014	2013
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama :	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama :	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen :	Hamadi Widjaja Hendro Santoso	Hamadi Widjaja Hendro Santoso	Hamadi Widjaja
Direksi			
Direktur Utama :	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama :	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur :	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra Ir. Huda Aryanto Sumadhija	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra Ir. Huda Aryanto Sumadhija	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi :	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Huda Aryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	2014	2013
Komite Audit			
Ketua :	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja
Anggota :	Kardinal A. Karim Irwan Setia	Kardinal A. Karim Irwan Setia	Kardinal A. Karim Irwan Setia

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 459, 454 dan 443 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan			Jumlah Aset		
				30 Juni 2015	2014	2013	30 Juni 2015	2014	2013
				%	%	%	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung									
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	99,8	99,8	99,8	33.097.009	33.388.306	478.468.042

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum beroperasi secara komersial.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah (Rp).

2. c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan dan Entitas Anak adalah:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain";
 - Adanya tambahan komponen laporan keuangan yaitu informasi komparatif, yang terdiri dari informasi komparatif minimum dan informasi komparatif tambahan;
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No.15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
Revisi standar ini mengakui bahwa dalam beberapa keadaan, entitas memiliki, secara substansi, kepemilikan yang ada saat ini sebagai hasil dari suatu transaksi yang saat ini memberinya akses kepada imbal hasil yang berhubungan dengan bagian kepemilikan. Dalam keadaan tersebut, proporsi yang dialokasikan kepada entitas ditentukan dengan memperhitungkan pelaksanaan akhir hak suara potensial dan instrumen derivatif lain yang saat ini memberikan entitas akses terhadap imbal hasil.

Penerapan revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.
- PSAK No.24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
Revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak adalah semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi. Perubahan ini berlaku retrospektif.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
PSAK No.46 (Revisi 2014) ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final karena tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
Standar ini mengganti definisi pengendalian dalam PSAK 4 dan indikator pengendalian dalam ISAK 7 dengan definisi tunggal atas pengendalian yang akan diterapkan pada seluruh entitas.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
Standar ini memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama” dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.

2. d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas yang merupakan entitas induk menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim. Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan entitas induk dengan menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas anak.

Perusahaan mengendalikan entitas anak ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan (kekuasaan atas *investee*).

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal diperoleh pengendalian dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Saldo aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2. e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Mata Uang			
1 USD	13.332	12.440	12.189
1 SGD	9.895	9.422	9.628

2. f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. g. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 33.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 13.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

2. h. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang proyek, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehannya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan;
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

2. k. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. l. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2. m. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2. n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. o. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. p. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. q. Penurunan Nilai Aset

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

2. s. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan Jasa Konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*). Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Namun, untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, liabilitas pajak tangguhan diakui sepanjang kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Entitas induk, investor, atau venturer bersama atau operator bersama mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer; dan
- b) Kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis; dan
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Akan tetapi, untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta kepentingan dalam pengaturan bersama, maka aset pajak tangguhan diakui sepanjang dan hanya sepanjang, kemungkinan besar terjadi:

- a) perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan; dan
- b) laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. u. Investasi Pada Ventura Bersama

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jenis pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihaknya yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak;
- b) jika sisa kepentingan dalam ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2. w. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Kas	256.405.789	134.379.030	14.850.445.290
Bank			
Rupiah			
PT Bank Permata Tbk	23.416.594.224	47.783.197.800	8.247.794.923
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.306.258.706	16.189.550.636	65.541.986.169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.168.068.035	18.384.588.484	2.261.084.409
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.932.961.642	8.147.434.687	22.241.987.636
PT Bank Central Asia Tbk	10.653.720.000	1.219.631.266	2.976.558.790
PT Bank International Indonesia Tbk	6.304.898.260	14.769.846.336	20.513.624.501
PT Bank Commonwealth	4.999.724.813	5.692.779.377	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.058.815.750	2.301.129.655	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	540.955.100	2.057.060.904	43.985.366
Lain-lain	62.582.585	63.124.280	64.616.188

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.846.415	20.792.347.118	10.194.610.223
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.813.861.011	3.815.957.809	693.916.781
Deposito Berjangka - Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	134.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
Jumlah Kas dan Setara Kas	230.040.920.770	276.841.255.822	320.470.838.716
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	8,75% - 9,75%	9,75% - 10,25%	8,75% - 9,5%
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan

4. Deposito Berjangka

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	2.220.000.000	30.071.420.364
Jumlah Deposito Berjangka	--	2.220.000.000	30.071.420.364
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	--	6%	6% - 7,25%
Jangka waktu deposito berjangka	--	1 bulan	1 bulan

Deposito berjangka sebesar 5% dijamin untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (lihat Catatan 16).

5. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	31.184.546.279	30.805.881.024	13.438.976.980
Pihak Ketiga			
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	35.911.791.016	12.783.116.487	23.283.057.152
PT Putra Adhi Prima	23.636.189.245	8.307.751.800	--
KSO Paramount Serpong	20.940.499.659	--	--
PT Tiara Metropolitan Indah	17.951.466.785	7.259.798.000	--
PT Saranaeka Indahpancar	17.851.039.350	47.635.914.114	5.500.000.000
PT Multi Artha Pratama	16.968.285.172	--	4.952.501.490
PT Wisma Karawang	16.934.720.000	2.666.620.000	--
PT Kencana Graha Optima	13.665.431.157	28.930.000.000	--
PT Surya Multi Indopack	13.516.864.997	--	--
PT Alfa Goldland Realty	12.794.763.380	6.593.658.148	1.556.210.227
PT Tritunggal Lestari Makmur	12.759.986.737	8.066.600.198	--
PT Bali Perkasa Sukses	11.474.240.369	7.842.437.759	12.328.613.679
PT Sinar Mas Agro Resources	10.538.645.474	5.771.338.677	5.644.632.364
PT Sriwijaya Propindo Utama	10.030.250.517	16.438.420.113	--

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
PT Harvestar Flour Mills	8.698.925.859	8.811.054.680	14.173.251.884
PT Musim Mas	7.611.321.156	10.035.960.748	13.362.016.164
PT Intibenua Perkasatama	7.339.998.183	18.099.036.634	5.660.256.583
PT Cerestar Flour Mills	7.331.925.520	7.212.956.292	--
PT Kuningan Nusajaya	7.230.000.000	848.100.000	--
PT Bumi Serpong Damai	6.640.957.950	--	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6.360.682.065	6.360.682.065	7.483.734.674
PT Primasentosa Ganda	5.391.264.138	--	--
PT Metropolitan Land Tbk	5.355.348.695	3.293.801.087	12.983.773.655
PT Trimega Utama Corporindo	5.244.039.492	1.904.356.872	4.119.646.056
PT Bandung Indah Permai	5.176.461.324	16.316.909.201	8.034.833.635
PT Nusantara Mas	3.805.230.000	7.568.326.993	1.442.458.029
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	3.036.550.000	361.350.000	17.523.793.175
PT Hotel Candi Baru	2.731.629.904	--	17.966.476.538
PT A Residence	2.674.320.000	3.586.220.000	5.536.447.705
PT Indomarina Square	2.301.200.000	8.380.900.000	--
PT Karang Mas Sejahtera	2.106.094.899	--	12.996.863.147
PT Hotel Jiexpo	1.802.436.900	5.364.511.262	--
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	886.700.904	10.253.198.683	110.625.481
PT Sixty Six Paradise Investasi	839.035.333	1.589.035.333	7.603.910.831
PT Nestle Indonesia	293.000.870	9.238.091.024	43.583.607.074
PT Sinar Bahana Mulya	--	5.746.008.916	9.663.475.586
PT Jakarta Realty	--	5.237.623.786	6.339.990.434
PT Bali Mandiri	--	3.297.415.000	6.151.200.000
PT Astra Honda Motor	--	--	26.855.537.500
PT Dinamika Raya Prima	--	--	8.981.681.403
PT Ma Chung	--	--	5.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	66.690.531.977	70.954.576.081	71.971.343.747
Jumlah	394.521.829.027	356.755.769.953	360.809.938.213
Jumlah Piutang Proyek	425.706.375.306	387.561.650.977	374.248.915.193

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	221.015.310.259	165.288.888.091	215.725.612.906
Sudah jatuh tempo			
1 - 30 hari	112.805.056.046	111.650.343.096	75.380.273.657
31 - 60 hari	20.098.862.589	39.756.211.872	54.743.152.286
61 - 90 hari	23.423.394.565	21.793.007.162	12.712.875.927
91 - 120 hari	13.645.633.924	10.249.028.620	2.459.789.388
> 120 hari	34.718.117.923	38.824.172.136	13.227.211.029
Jumlah Piutang Proyek	425.706.375.306	387.561.650.977	374.248.915.193

Piutang yang berumur lebih dari satu tahun pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp6.816.395.299, Rp9.736.718.356 dan Rp9.988.639.118.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Rupiah	394.887.568.212	377.134.544.036	350.965.858.042
US Dollar	30.818.807.094	10.427.106.941	23.283.057.152
Jumlah Piutang Proyek	425.706.375.306	387.561.650.977	374.248.915.193

Piutang proyek sebesar Rp197.500.000.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

6. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	76.841.647.031	52.187.308.750	18.682.124.991
Pihak Ketiga			
PT Tiara Metropolitan Indah	25.041.793.636	4.201.221.818	--
PT Sarananeke Indahpancar	16.611.613.998	13.033.727.906	1.277.816.461
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13.152.909.040	13.500.659.500	3.515.854.367
PT Metropolitan Land Tbk	10.688.977.273	--	--
PT Harvestar Flour Mills	7.827.330.563	7.860.485.916	6.686.511.337
PT Bandung Indah Permai	7.826.612.580	--	--
PT Nirmala Kencana Mas	7.355.637.543	--	--
PT JKS Realty	6.854.545.455	--	--
PT Sriwijaya Propindo Utama	6.813.849.575	--	--
PT Indomarina Square	6.789.000.000	5.160.370.000	--
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.514.545.455	4.977.272.727
PT Hotel Candi Baru	3.877.590.322	5.370.168.000	--
PT Berca Schindler Lifts	--	10.688.977.273	10.688.977.273
PT Emkaha	--	7.380.637.029	7.334.988.908
PT Nestle Indonesia	--	--	11.144.309.857
PT Cerestar Flour Mills	--	--	5.104.386.588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	91.189.615.912	92.749.290.712	100.020.848.386
Jumlah Pihak Ketiga	209.552.203.170	165.460.083.609	150.750.965.903
Jumlah Piutang Retensi	286.393.850.201	217.647.392.359	169.433.090.894

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Jakarta	232.552.098.028	173.127.057.703	125.927.723.158
Surabaya	25.541.211.310	23.226.328.468	21.859.103.624
Denpasar	15.459.766.193	5.074.436.795	11.300.028.331
Semarang	10.669.943.288	13.940.101.038	3.574.463.819
Medan	2.170.831.382	2.279.468.355	6.771.771.962
Jumlah Piutang Retensi	286.393.850.201	217.647.392.359	169.433.090.894

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1.672.754.702.063	3.010.290.190.778	2.755.261.953.836
Laba yang Diakui	125.546.536.570	277.871.812.217	187.799.467.374
	1.798.301.238.633	3.288.162.002.995	2.943.061.421.210
Penerbitan Termin Kumulatif	(1.579.007.036.567)	(3.076.048.690.966)	(2.588.748.191.795)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.027.422.355)	(6.421.937.885)	(3.210.968.945)
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	211.266.779.711	205.691.374.143	351.102.260.469

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	3.225.043.469	15.200.657.781	56.607.292.557
Pihak Ketiga			
Jakarta	172.637.366.306	120.065.121.447	253.414.127.637
Semarang	35.141.988.046	66.240.060.399	16.895.675.914
Surabaya	5.620.635.180	2.638.609.222	8.374.067.424
Medan	1.402.354.670	5.074.587.206	10.821.842.236
Denpasar	1.266.814.395	2.894.275.973	8.200.223.646
	216.069.158.597	196.912.654.247	297.705.936.857
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(8.027.422.355)</i>	<i>(6.421.937.885)</i>	<i>(3.210.968.945)</i>
Jumlah Pihak Ketiga	208.041.736.242	190.490.716.362	294.494.967.912
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	211.266.779.711	205.691.374.143	351.102.260.469

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	(6.421.937.885)	(3.210.968.945)	--
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 29)	(1.605.484.470)	(3.210.968.940)	(3.210.968.945)
Saldo Akhir	(8.027.422.355)	(6.421.937.885)	(3.210.968.945)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut. Sedangkan terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilainya adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut dapat tertagih.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp8.579.267.590, Rp6.902.955.172 dan Rp85.736.010.

9. Uang Muka Proyek

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
PT Pulogadung Steel	--	232.021.503.380	11.094.870.388
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	90.982.751.311	--	48.308.613.720
Jumlah Uang Muka Proyek	90.982.751.311	232.021.503.380	59.403.484.108

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
Jakarta	21.974.596.115	232.021.503.380	11.633.472.770
Semarang	45.893.237.073	--	6.912.338.492
Surabaya	14.653.421.956	--	14.275.628.650
Medan	1.915.958.459	--	58.972.574
Denpasar	6.545.537.708	--	26.523.071.622
Jumlah Uang Muka Proyek	90.982.751.311	232.021.503.380	59.403.484.108

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp191.551.133, Rp137.181.040 dan Rp128.213.112.

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp3.018.664.700, Rp1.394.729.825 dan Rp1.379.315.875 (lihat Catatan 36). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

12. Investasi Pada Ventura Bersama

		30 Juni 2015			
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	32.181.606	--	19.185.516.559
JO STC NRC	40	18.332.960.077	3.665.271.093	(10.000.000.000)	11.998.231.170
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	37.589.505.708	(45.000.000.000)	181.264.027.570
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	2.111.269.678	--	6.395.066.546
PT Baskhara Utama Sedaya	7	136.491.545.053	2.009.592.703	6.167.557.753	144.668.695.509
		366.936.158.813	45.407.820.788	(48.832.442.247)	363.511.537.354
		31 Des 2014			
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17.737.795.414	1.415.539.539	--	19.153.334.953
JO STC NRC	40	7.868.024.336	10.464.935.741	--	18.332.960.077
JO Karabha NRC	45	43.658.075.789	145.016.446.073	--	188.674.521.862
JO Maeda NRC	50	987.538.137	3.296.258.731	--	4.283.796.868
PT Baskhara Utama Sedaya	8	119.765.194.288	16.118.415.040	607.935.725	136.491.545.053
		190.016.627.964	176.311.595.124	607.935.725	366.936.158.813

Jumlah bagian laba bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp82.241.430.882.

		1 Jan 2014/ 31 Des 2013			
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7.280.480.223	10.457.315.191	--	17.737.795.414
JO STC NRC	40	2.119.333.612	9.187.890.453	(3.439.199.729)	7.868.024.336
JO Karabha NRC	45	--	43.491.525.999	166.549.790	43.658.075.789
JO Maeda NRC	50	--	529.393.637	458.144.500	987.538.137
PT Baskhara Utama Sedaya	14	--	(234.805.712)	120.000.000.000	119.765.194.288
		9.399.813.835	63.431.319.568	117.185.494.561	190.016.627.964

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	115.946.862.820	116.867.677.077	134.078.726.897
Aset Tidak Lancar	--	--	--
Liabilitas Jangka Pendek	51.972.001.682	53.023.227.234	74.952.742.185
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	--	--	96.878.641.602
Pendapatan (Beban) Lainnya	107.272.019	4.718.465.130	(62.020.924.297)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	74.628.760.082	110.332.130.282	83.781.533.995
Aset Tidak Lancar	2.694.177.249	3.035.601.022	3.679.147.792
Liabilitas Jangka Pendek	43.583.060.081	73.791.031.788	64.046.321.624
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	43.516.813.577	135.033.893.097	121.606.458.863
Beban	(34.353.635.843)	(108.871.553.745)	(98.636.732.730)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pada tahun 2015, berdasarkan *Minutes of Meeting* tanggal 10 April 2015, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp10.000.000.000.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	819.086.280.845	1.074.015.082.256	1.100.341.116.356
Aset Tidak Lancar	15.605.295.421	17.879.505.038	17.567.764.833
Liabilitas Jangka Pendek	431.852.443.110	672.987.982.689	300.567.950.723
Liabilitas Jangka Panjang	400.293.643	--	720.693.094.913
Pendapatan	2.037.697.622.412	5.310.489.561.645	1.176.858.789.192
Beban	(1.954.165.387.504)	(4.988.230.792.593)	(1.080.210.953.639)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2015, berdasarkan *Minutes of Meeting* Cikampek Palimanan Toll Road Project tanggal 15 April 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp45.000.000.000.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	12.208.138.988	27.588.754.089	10.597.061.506
Aset Tidak Lancar	--	--	--
Liabilitas Jangka Pendek	334.294.900	19.937.449.355	9.538.274.233
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	6.735.040.322	111.307.432.482	25.626.342.367
Beban	(2.512.500.968)	(104.714.915.021)	(24.567.555.094)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT Baskhara Utama Sedaya

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	30.778.120.229	31.725.786.393	6.916.975.476
Aset Tidak Lancar	1.035.767.638.664	884.385.763.068	570.095.298.214
Liabilitas Jangka Pendek	140.737.985	24.751.427.998	100.582.008
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	--	--	--
Pendapatan (Beban) Lainnya	23.597.327.110	133.880.840.355	3.809.007.761

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, BUS telah memperoleh pinjaman Mezzanine dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp512.419.837.974 dan Rp316.494.312.492, yang menurut perjanjian, akan dibayar dalam bentuk penerbitan saham baru oleh BUS. Dengan memperhitungkan hak suara potensial milik ketiga investor baru tersebut, maka investasi milik Perusahaan pada BUS terdiluasi sebesar 1,64% pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan sebesar 5,20% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 serta untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengakui efek dilusi tersebut sebesar Rp6.167.557.753 dan Rp607.935.725 pada akun pendapatan lainnya (Catatan 31).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya.

13. Aset Tetap

	30 Juni 2015			30 Juni 2015 Rp
	1 Jan 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan:				
Pemilikan Langsung				
Tanah	2.491.673.262	--	--	2.491.673.262
Bangunan	22.076.179.835	503.118.896	--	22.579.298.731
Mesin	206.953.097.732	5.924.063.050	--	212.877.160.782
Kendaraan	62.486.302.556	2.204.622.727	124.768.350	64.566.156.933
Perabot kantor	11.094.082.098	758.491.467	--	11.852.573.565
Jumlah	305.101.335.483	9.390.296.140	124.768.350	314.366.863.273
Aset Dalam Penyelesaian				
Bangunan	--	555.202.849	--	555.202.849
Jumlah	--	555.202.849	--	555.202.849
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	6.558.241.611	528.767.346	--	7.087.008.957
Mesin	117.333.140.255	14.448.956.097	--	131.782.096.352
Kendaraan	34.896.319.381	5.136.596.855	124.768.350	39.908.147.886
Perabot kantor	7.452.000.951	654.884.757	--	8.106.885.708
Jumlah	166.239.702.198	20.769.205.055	124.768.350	186.884.138.903
Jumlah Tercatat	138.861.633.285			128.037.927.219

	31 Des 2014			31 Des 2014 Rp
	1 Jan 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2.936.173.262	--	444.500.000	2.491.673.262
Bangunan	19.533.787.865	2.542.391.970	--	22.076.179.835
Mesin	157.245.198.532	49.707.899.200	--	206.953.097.732
Kendaraan	58.899.674.783	4.043.545.455	456.917.682	62.486.302.556
Perabot kantor	9.786.068.764	1.839.342.784	531.329.450	11.094.082.098
Jumlah	248.400.903.206	58.133.179.409	1.432.747.132	305.101.335.483
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	5.481.754.315	1.076.487.296	--	6.558.241.611
Mesin	91.929.488.981	25.403.651.274	--	117.333.140.255
Kendaraan	25.497.599.427	9.747.877.758	349.157.804	34.896.319.381
Perabot kantor	6.872.151.238	1.111.179.163	531.329.450	7.452.000.951
Jumlah	129.780.993.961	37.339.195.491	880.487.254	166.239.702.198
Jumlah Tercatat	118.619.909.245			138.861.633.285

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	1 Jan 2014/ 31 Des 2014			
	1 Jan 2013	Penambahan	Pengurangan	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	3.792.463.262	--	856.290.000	2.936.173.262
Bangunan	18.822.386.223	711.401.642	--	19.533.787.865
Mesin	111.860.944.063	45.384.254.469	--	157.245.198.532
Kendaraan	37.155.200.303	22.297.023.504	552.549.024	58.899.674.783
Perabot kantor	8.143.950.653	1.798.329.701	156.211.590	9.786.068.764
Jumlah	179.774.944.504	70.191.009.316	1.565.050.614	248.400.903.206
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	4.532.386.617	949.367.698	--	5.481.754.315
Mesin	76.565.953.546	15.363.535.435	--	91.929.488.981
Kendaraan	18.166.100.700	7.606.737.750	275.239.023	25.497.599.427
Perabot kantor	6.225.617.468	798.166.268	151.632.498	6.872.151.238
Jumlah	105.490.058.331	24.717.807.151	426.871.521	129.780.993.961
Jumlah Tercatat	74.284.886.173			118.619.909.245

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (lihat Catatan 14) dialokasi sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 28)	9.881.705.090	6.451.214.066
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 29)	6.320.248.958	5.839.594.251
Beban Lainnya (lihat Catatan 32)	4.777.690.937	4.809.295.200
Jumlah	20.979.644.985	17.100.103.517

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp49.057.580.000, Rp162.873.600.155 dan Rp184.281.714.555, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 16).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Harga Jual	94.090.909	636.319.000
Dikurangi : Nilai Buku Aset		
Tanah	--	444.500.000
Kendaraan	--	107.759.878
Jumlah	--	552.259.878
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	94.090.909	84.059.122

Pada 30 Juni 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp9.390.296.140 dimana sebesar Rp3.706.479.914 secara tunai dan utang sebesar Rp5.683.816.226.

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp58.133.179.409 dimana sebesar Rp29.819.971.333 secara tunai dan utang sebesar Rp28.313.208.076.

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp70.191.009.316 dimana sebesar Rp51.795.659.269 secara tunai dan utang sebesar Rp18.395.350.047.

14. Properti Investasi

	30 Juni 2015			
	1 Jan 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Juni 2015 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Jumlah	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.601.685.323	210.439.930	--	1.812.125.253
Jumlah	1.601.685.323	210.439.930	--	1.812.125.253
Jumlah Tercatat	7.071.691.870			6.861.251.940

	31 Des 2014			
	1 Jan 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Des 2014 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	9.681.767.752	--	1.264.170.559	8.417.597.193
Jumlah	9.937.547.752	--	1.264.170.559	8.673.377.193

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2014			
	1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.454.709.086	463.018.877	316.042.640	1.601.685.323
Jumlah	1.454.709.086	463.018.877	316.042.640	1.601.685.323
Jumlah Tercatat	8.482.838.666			7.071.691.870

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013			
	1 Jan 2013	Penambahan	Pengurangan	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	11.511.335.757	--	1.829.568.005	9.681.767.752
Jumlah	11.767.115.757	--	1.829.568.005	9.937.547.752
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.428.012.699	484.088.388	457.392.001	1.454.709.086
Jumlah	1.428.012.699	484.088.388	457.392.001	1.454.709.086
Jumlah Tercatat	10.339.103.058			8.482.838.666

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp8.673.377.193, Rp8.673.377.193 dan Rp9.937.547.752 pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.345.081.201, Rp1.420.518.101 dan Rp 1.876.332.401.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

16. Utang Bank

Demand Loan

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 096/CBL/PPP/IV/2015 tanggal 8 Mei 2015 dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*) (perpanjangan)
Plafond : Rp100.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10,5% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
2. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)* (perpanjangan)
Plafond : Rp50.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10,5% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
3. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*) (perpanjangan)
Plafond : Rp300.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun
4. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 3 *Case by Case (Uncommitted)* (perpanjangan)
Plafond : maksimal Rp85.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 11 November 2015
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun
5. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 4 (*Uncommitted*) (baru)
Plafond : Rp400.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 13);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 13);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 13);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 13);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 13);
- f. Piutang Usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 5);
- g. Time Deposit sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (lihat Catatan 4).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 tidak ada fasilitas yang digunakan.

17. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
PT Pionir Beton Industri	21.603.324.214	17.469.722.129	24.859.261.104
PT Baria Bulk Terminal	15.592.928.748	--	--
PT Adhimix Precast Indonesia	14.153.795.931	19.459.435.115	12.363.368.050
PT The Master Steel Manufactory	13.902.253.665	16.048.124.500	--
PT Bukaka Teknik Utama	12.372.177.691	10.466.625.000	--
PT Bintang Panca Sakti Nusantara	11.023.509.998	--	--
PT Cipta Mortar Utama	8.994.420.160	2.156.562.870	3.457.622.300
PT Kadi International	8.693.010.000	--	--
PT Alumindo Metal Sejahtera	7.880.114.000	--	--
PT Asphal Bangun Sarana	7.183.352.776	102.137.583	--
PT Semen Indogreen Sentosa	6.665.584.000	1.149.604.500	--
PT Piping System Indonesia	6.524.689.139	2.302.405.093	2.517.903.754
PT Drymix Indonesia	6.305.840.300	2.561.966.850	2.413.110.375
PT Wijaya Karya Beton	5.905.419.430	10.648.546.013	2.633.056.800
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	5.143.440.400	4.584.161.143	--
PT Sumber Setia Murni	4.981.209.975	6.888.799.500	3.519.673.200
PT Tunggal Jaya Steel	3.849.947.379	6.526.519.120	2.696.816.338
PT SCG Readymix Indonesia	3.531.814.012	5.646.642.812	4.374.120.990
PT Merak Jaya Beton	2.495.465.500	8.397.844.719	10.499.719.731
PT Anugrah Cipta Selaras	2.160.591.221	14.391.759.808	4.109.772.307
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	1.758.397.983	14.230.341.587	5.042.409.694
PT Pacific Prestress Indonesia	1.611.284.179	5.084.577.179	--
PT Cahaya Indotama Engineering	1.479.366.332	--	5.846.034.209
PT Wahana Cipta Concretindo	1.269.965.277	6.395.867.449	11.053.271.033
PT Motive Mulia	--	5.764.267.650	17.625.758.300
PT Pulogadung Steel	--	5.197.522.500	--
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	--	1.053.407.410	8.559.841.570

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
PT Hanil Jaya Steel	--	--	18.320.031.717
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	105.913.933.519	158.313.639.749	162.977.518.139
Jumlah Utang Usaha	280.995.835.829	324.840.480.279	302.869.289.611

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	135.415.063.852	157.493.066.994	168.779.778.985
Sudah jatuh tempo			
1 - 30 hari	76.105.275.352	91.580.162.391	76.728.984.496
31 - 60 hari	36.419.189.696	28.732.811.055	22.846.665.882
61 - 90 hari	13.468.644.755	17.476.651.725	15.221.411.104
91 - 120 hari	6.362.261.195	6.006.208.268	3.971.083.147
> 120 hari	13.225.400.979	23.551.579.846	15.321.365.997
Jumlah Utang Usaha	280.995.835.829	324.840.480.279	302.869.289.611

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Rupiah	256.762.120.066	320.435.632.679	291.945.158.419
US Dollar	23.664.441.624	3.951.049.476	10.350.294.271
SG Dollar	569.274.139	453.798.124	573.836.921
Jumlah Utang Usaha	280.995.835.829	324.840.480.279	302.869.289.611

18. Utang Lain-Lain

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
PT Bali Perkasa Sukses	47.726.999.999	31.706.999.999	2.343.000.000
PT Mitra Kencana Bakti	12.550.000.000	--	--
PT JKS Realty	8.864.338.632	--	--
PT Putra Adhi Prima	8.500.000.000	--	--
PT Tiara Metropolitan Indah	7.000.000.000	--	--
PT Bandung Indah Permai	--	5.400.000.000	--
PT Metropolitan Land Tbk	--	--	6.032.816.339
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	11.177.182.149	20.374.581.503	11.102.845.649
Jumlah Utang Lain-lain	95.818.520.780	57.481.581.502	19.478.661.988

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

19. Utang Pajak

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	908.170.758	4.631.219.428	3.294.871.003
Pasal 23	76.472.292	74.080.405	37.451.212
Pasal 4 Ayat 2	1.799.380.436	1.141.935.386	1.067.804.915
Pasal 25	--	--	889.206
Pasal 29	--	2.749.924	7.107.271
Pajak Pertambahan Nilai	16.944.711.418	20.736.924.493	20.952.352.925
Jumlah	19.728.734.904	26.586.909.636	25.360.476.532

20. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	9.535.549.532	27.453.267.331	78.089.804.182
Pihak Ketiga			
PT Kreasi Bersama Maju	32.909.090.909	--	--
PT Surya Multi Indopack	17.970.955.890	30.756.966.637	609.000.000
PT Bumi Serpong Damai	16.948.000.000	--	--
PT Menara Perdana	13.534.080.000	15.565.440.000	--
PT Kencana Graha Optima	12.618.000.000	26.300.000.000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	12.599.000.000	--	--
PT Putra Adhi Prima	12.575.352.387	1.808.455.243	--
PT Sarananeka Indahpancar	11.879.430.460	34.838.304.557	62.512.658.455
PT Tritunggal Lestari Makmur	9.709.909.034	--	--
PT Primasentosa Ganda	8.057.212.500	--	--
KSO Paramount Serpong	7.751.358.000	--	--
PT Cerestar Flour Mills	6.009.355.705	35.431.545.441	--
PT Kuningan Nusajaya	5.374.585.000	32.409.000.000	--
PT Wijaya Pratama Raya	3.970.512.000	5.987.520.000	--
PT Ino Alam Nusa	3.595.567.500	8.325.000.000	--
PT Royal Jaya Sentral	3.084.265.454	5.643.595.454	--
PT Intibenua Perkasatama	2.599.095.450	7.539.603.600	8.274.833.250
PT Alfa Goldland Realty	2.544.000.000	17.638.040.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	2.371.767.500	8.888.940.000	--
PT Sriwijaya Propindo Utama	2.108.419.749	5.298.255.000	--
PT Bandung Indah Permai	1.787.880.000	5.344.620.000	20.605.000.000
PT Wisma Karawang	1.687.400.000	10.003.100.000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	1.121.309.091	26.036.818.182	30.363.636.364
PT Multi Artha Pratama	1.056.000.165	10.282.385.664	15.853.519.037
PT Indomarina Square	1.044.000.000	10.220.000.000	29.200.000.000

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
PT Pamapersada Nusantara	969.322.380	1.068.031.380	5.304.400.000
PT Karang Mas Sejahtera	956.354.357	756.878.380	6.427.531.705
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)	774.320.906	1.329.616.913	6.677.578.528
PT Harvestar Flour Mills	581.100.806	581.100.806	5.899.285.306
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	79.909.091	1.153.354.545	16.514.545.454
PT Tempo Land	--	438.381.000	6.030.000.000
PT Konimex	--	132.272.728	6.111.009.090
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	--	--	12.902.157.510
PT Hotel Candi Baru	--	--	10.542.218.183
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	--	--	9.495.000.000
PT Nestle Indonesia	--	--	8.046.047.983
PT Astra Honda Motor	--	--	7.812.520.000
PT A Residence	--	--	5.578.874.640
PT Bank Mayapada International Tbk.	--	--	5.000.000.000
PT Ma Chung	--	--	5.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	26.279.543.780	49.689.680.182	82.789.433.568
Jumlah	224.547.098.114	353.466.905.712	367.549.249.073
Jumlah Uang Muka Diterima	234.082.647.646	380.920.173.043	445.639.053.255

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Jakarta	156.062.154.047	226.307.988.970	329.401.860.635
Surabaya	32.209.609.706	43.357.966.743	32.944.083.547
Denpasar	26.157.269.976	37.790.981.745	22.299.268.262
Medan	13.376.695.526	57.024.911.699	37.217.221.908
Semarang	6.276.918.391	16.438.323.886	23.776.618.903
Jumlah Uang Muka Diterima	234.082.647.646	380.920.173.043	445.639.053.255

21. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing adalah 430, 430 dan 412.

Beban yang diakui pada laba rugi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	2.131.136.192	851.158.678
Biaya bunga	1.748.810.548	849.462.913
Jumlah	3.879.946.740	1.700.621.591

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 29)	3.879.946.740	6.823.230.021	3.401.243.182
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(991.879.636)	3.729.103.719	167.706.704
Pembayaran Manfaat	--	--	(226.055.500)
Saldo akhir	47.898.911.200	45.010.844.096	34.458.510.356

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	47.898.911.200	45.010.844.096	34.458.510.356
Liabilitas bersih	47.898.911.200	45.010.844.096	34.458.510.356

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Des 2014	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	47.898.911.200	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970	25.025.431.327
Defisit Program	47.898.911.200	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970	25.025.431.327
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	--	--	--	--	--

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama No. 582/PSAK/DAT/IV/2015 tanggal 21 April 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Tingkat Kematian	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	5%
Tingkat Diskonto	8%	8%	8,5%

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

22. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	23.652.763.889	20.652.763.889	17.652.763.889
JO STC NRC	--	4.000.000.000	--
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272
PT Town & City Properties	53.627.283	53.627.283	53.627.283
PT Surya Cipta Swadaya	--	43.163.566	--
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp8.652.763.889.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk, merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Enercon Paradhya International, yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2015			
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1.549.797.500	62,08	154.979.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	6,97	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,46	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,46	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,84	4.600.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41.827.500	1,68	4.182.750.000
PT Nusira Putera (NP)		40.000.000	1,60	4.000.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)		5.335.000	0,21	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)		5.335.000	0,21	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		507.344.846	20,32	50.734.484.600
Jumlah		2.496.257.846	100	249.625.784.600

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

31 Des 2014				
Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1.549.797.500	62,49	154.979.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41.827.500	1,69	4.182.750.000
PT Nusira Putera (NP)		40.000.000	1,61	4.000.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		491.087.146	19,80	49.108.714.600
Jumlah		2.480.000.146	100	248.000.014.600

1 Jan 2014/ 31 Des 2013				
Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)		1.599.937.500	64,51	159.993.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Roushdy Arras Jenie		100.000.000	4,03	10.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		66.687.500	2,69	6.668.750.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
PT Nusira Putera (NP)		50.000.000	2,02	5.000.000.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		306.087.000	12,34	30.608.700.000
Jumlah		2.480.000.000	100	248.000.000.000

Selama periode 6 (enam) bulan pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham per 30 Juni 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2014 sebanyak 2.480.000.146 saham.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp100;
- Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp184.000.000.000;
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, *management stock option plan* sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum atau sebanyak 74.400.000 lembar saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Hak opsi dalam program *management stock option plan* akan diterbitkan dengan 2 tahapan yaitu sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 untuk tahap I dan Juli 2014 untuk tahap II.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu selama 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen belum melakukan penerbitan atas saham opsi tersebut.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

Berdasarkan akta pernyataan sehubungan dengan pengeluaran saham-saham baru yang berasal dari penawaran umum saham kepada masyarakat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 tanggal 1 Agustus 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat;
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 306.087.000 saham baru;
- Menyetujui jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan terhitung tanggal 30 Juni 2013 sebanyak 2.480.000.000 lembar saham sebesar Rp248.000.000.000;
- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar serta susunan pemegang saham Perusahaan.

24. Tambahan Modal Disetor - Neto

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor - Neto			
Penawaran Umum Perdana	321.556.052.854	321.556.052.854	321.556.052.854
Penerbitan Waran Seri I	15.444.953.700	138.700	--
Jumlah	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp321.556.052.854.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat penambahan tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I masing-masing sebesar Rp129.200 dan Rp9.500 sehingga terdapat saldo tambahan modal disetor sebesar Rp138.700.

Selama periode 6 (enam) bulan pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000.

25. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 tanggal 25 April 2014 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp28 per saham dengan nilai nominal Rp69.440.003.808 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2014 sebesar Rp69.440.003.808 dan dibayar pada tanggal 12 Juni 2014.

26. Kepentingan Nonpengendali

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>66.194</u>	<u>66.777</u>	<u>956.936</u>
	30 Juni 2015	30 Juni 2014	
	Rp	Rp	
Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>(583)</u>	<u>(889.579)</u>	

27. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	Rp	Rp
Jakarta	1.124.189.691.309	1.150.992.938.644
Surabaya	221.932.388.418	191.381.301.928
Denpasar	190.355.053.315	80.095.743.478
Medan	149.753.789.137	100.875.028.181
Semarang	152.987.350.649	109.000.444.571
Jumlah	<u>1.839.218.272.828</u>	<u>1.632.345.456.802</u>

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*).

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015		30 Juni 2014	
	%	Rp	%	Rp
Tol Cikampek - Palimanan	14%	262.539.547.761	22%	353.160.456.448

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha per 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.839.218.272.828 dan Rp1.632.345.456.802.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 4,05% dan 6,39% dari pendapatan usaha, masing-masing per 30 Juni 2015 dan 2014 (lihat Catatan 36).

28. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Jakarta	1.078.094.612.464	1.034.889.197.066
Surabaya	206.286.841.501	167.696.811.570
Semarang	177.491.632.623	95.534.096.984
Denpasar	96.018.333.627	75.496.721.567
Medan	94.550.484.963	94.313.556.376
Jumlah	1.652.441.905.178	1.467.930.383.563
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:		
Bengkell	9.924.705.394	9.939.727.859
Penyusutan (lihat Catatan 13)	9.881.705.090	6.451.214.066
Lain-lain	506.386.401	260.724.082
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.672.754.702.063	1.484.582.049.570

29. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Gaji dan upah	27.013.533.112	22.752.594.776
Penyusutan (Catatan 13)	6.320.248.958	5.839.594.251
Imbalan kerja (Catatan 21)	3.879.946.740	1.700.621.591
Kesejahteraan karyawan	2.073.886.256	1.549.118.245
Penurunan nilai (Catatan 7)	1.605.484.470	1.605.484.470

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	Rp	Rp
Beban tender	1.272.347.834	1.030.288.562
Perlengkapan kantor	799.044.635	825.893.993
Pemeliharaan	687.299.191	547.650.623
Jasa profesional	658.060.000	324.801.750
Listrik dan energi	551.719.281	459.843.996
Pajak dan perijinan	490.516.663	332.992.483
Komunikasi	396.293.563	329.557.995
Iklan dan promosi	385.958.525	222.529.640
Asuransi	355.451.655	242.486.821
Perjalanan dan transportasi	282.731.128	317.993.136
Representasi	192.254.600	--
Penghapusan atas Hak tanah dan Bangunan	--	444.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	269.526.293	322.051.765
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	47.234.302.904	38.848.004.097

30. Beban Keuangan

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	Rp	Rp
Beban bunga cicilan kendaraan	(38.047.777)	(15.824.823)
Jumlah Beban Keuangan	(38.047.777)	(15.824.823)

31. Pendapatan Lainnya

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	Rp	Rp
Pendapatan sewa alat	22.703.525.470	14.206.961.919
Pendapatan bunga	6.850.158.641	6.501.726.927
Laba dilusi atas investasi pada pengendalian bersama entitas (Catatan 12)	6.167.557.753	--
Keuntungan selisih kurs - neto	903.777.629	395.510.355
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	94.090.909	84.059.122
Pendapatan lainnya - bersih	6.045.469.139	2.033.245.227
Jumlah Pendapatan Lainnya	42.764.579.541	23.221.503.550

Pendapatan lainnya terutama terdiri dari jasa pengawasan proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan.

32. Beban Lainnya

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	Rp	Rp
Beban pokok sewa	(21.362.572.070)	(13.748.549.884)
Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi (Catatan 13)	(4.777.690.937)	(4.809.295.200)
Beban administrasi bank	(327.405.353)	(380.804.957)
Beban lainnya - bersih	--	(17.582)
Jumlah Beban Lainnya	(26.467.668.360)	(18.938.667.623)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

33. Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Final

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Pajak final	55.349.415.483	46.173.218.966
Jumlah	55.349.415.483	46.173.218.966

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Pendapatan final menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.839.218.272.828	1.632.345.456.802
Pajak final atas penghasilan	55.176.548.185	48.970.363.704

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Pajak final atas penghasilan	55.176.548.185	48.970.363.704
Perbedaan waktu antara perhitungan pajak final atas penghasilan dengan penerimaan bukti potong	172.867.298	(2.797.144.738)
Beban pajak final	55.349.415.483	46.173.218.966

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan dikenakan pajak penghasilan bersifat final sehingga beban pajak kini dan pajak tangguhan yang dihitung dari laba sebelum pajak adalah nihil.

34. Laba per Saham

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Laba untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	125.546.537.153	149.251.515.736
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	2.480.000.101	2.480.000.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	2.491.882.326	2.480.000.000
Laba per Saham Dasar	51	60
Laba per Saham Dilusian	50	60

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Tol Cikampek - Palimanan	1.170.715.065.893	99,71%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Dec 2015
2	Soho @Podomoro City	627.272.727.273	50,34%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2015
3	SCS Cut & Fill - Karawang	607.743.298.872	91,91%	PT Surya Cipta Swadaya	Dec 2010	Dec 2015
4	Ciputra World 2 - Jakarta	511.126.584.545	65,31%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Dec 2015
5	Praxis - Surabaya	386.315.106.091	1,07%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Mar 2017
6	Sahid Sudirman Center - Jakarta	271.218.860.000	99,88%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	Jan 2012	Dec 2015
7	Mangkuluhur City - Jakarta	264.082.187.481	8,39%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
8	Jembatan Paket 4 Tol Cikampek - Palimanan	243.220.805.130	87,47%	JO Karabha NRC	Jan 2014	Dec 2015
9	Parahyangan Residences - Bandung	239.181.818.182	62,00%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Apr 2016
10	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227.000.000.000	38,47%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Feb 2016
11	Pullman Ciawi	218.181.818.181	16,02%	PT Putra Adhi Prima	Agt 2014	Sep 2016
12	Paddington Heights - Alam Sutera	196.000.000.000	31,88%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Jun 2016
13	PIK Mall & Hotel - Jakarta	181.111.775.454	50,82%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Jun 2016
14	Crowne Plaza Hotel - Bandung	165.873.940.153	93,25%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Nov 2015
15	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	160.068.170.000	86,41%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Dec 2015
16	Bandung International Convention Center	148.000.000.000	16,97%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Jan 2016
17	Apartemen Callia Pulomas Park	146.000.000.000	93,08%	PT Indomarina Square	July 2013	Nov 2015
18	The Windsor Apartemen - Puri Indah	136.457.345.363	84,94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Dec 2011	Apr 2016
19	SMI Buduran III - Sidoarjo	128.038.889.200	80,53%	PT Surya Multi Indopack	Apr 2014	Oct 2015
20	Struktur Ayana Residence - Bali	127.722.844.018	89,32%	PT Karangmas Sejahtera	Jun 2012	Dec 2015
21	Cerestar KM 3 - Medan	124.368.110.020	67,63%	PT Cerestar Flourmills	Sept 2014	Dec 2015
22	Indigo Hotel - Seminyak	110.156.280.803	71,73%	PT Bali Perkasa Sukses	Jun 2013	Jun 2016
23	SMI Rungkut VI - Surabaya	107.577.571.818	50,36%	PT Surya Multi Indopack	Feb 2013	Mar 2016
24	Beverly Apartemen - Jakarta	101.779.901.818	5,39%	KSO Paramount Serpong	Des 2014	Mar 2016
25	Holiday Inn Express - Bali	96.000.000.000	28,54%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Mar 2016
26	Garden Wing Hotel & Apartemen	78.000.000.000	69,29%	PT Wisma Kerawang	Apr 2014	Apr 2016
27	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Miliar)	13.733.483.865.617				
		20.506.696.965.912				

- b. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Harga Pemuatan Batubara USD 1,356,450.
Harga Pengangkutan Batubara USD 1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Harga Pemuatan Batubara USD 2,712,900.
Harga Pengangkutan Batubara USD 3,087,000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD 4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD 4,578,000.

36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas		
	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Piutang Proyek						
JO Karabha NRC	13.371.051.039	4.025.888.930	--	0,76	0,22	--
PT Surya Cipta Swadaya	10.124.291.765	18.037.404.572	10.156.654.830	0,58	0,98	0,62
PT Surya Internusa Hotel	6.904.039.555	2.779.796.500	3.282.322.150	0,39	0,15	0,20
PT Suryalaya Anindita International	479.413.139	--	--	0,03	--	--
PT Siti Agung Makmur	305.750.781	--	--	0,02	--	--
JO Maeda NRC	--	5.962.791.022	--	--	0,32	--
Jumlah	31.184.546.279	30.805.881.024	13.438.976.980	1,78	1,67	0,83
Piutang Retensi						
JO Karabha NRC	49.552.916.660	42.224.190.420	--	2,82	2,29	--
PT Surya Cipta Swadaya	25.601.171.728	9.380.617.966	18.682.124.991	1,46	0,51	1,15
PT Surya Internusa Hotel	1.137.006.030	582.500.364	--	0,06	0,03	--
PT Suryalaya Anindita International	550.552.613	--	--	0,03	--	--
Jumlah	76.841.647.031	52.187.308.750	18.682.124.991	4,38	2,83	1,15
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja						
PT Surya Internusa Hotel	2.242.558.843	2.071.146.298	53.304.649.104	0,13	0,11	3,28
PT Surya Cipta Swadaya	148.479.930	12.214.265.854	2.518.492.642	0,01	0,66	0,15
PT Suryalaya Anindita International	49.853.885	915.245.629	--	0,00	0,05	--
PT Town & City Properties Internusa	784.150.811	--	784.150.811	0,04	--	0,05
Jumlah	3.225.043.469	15.200.657.781	56.607.292.557	0,18	0,82	3,48
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha						
Piutang Direksi	3.018.664.700	1.394.729.825	1.379.315.875	0,17	0,08	0,08
Ventura Bersama						
JO Karabha NRC	181.264.027.570	188.674.521.862	43.658.075.789	10,32	10,23	2,69
PT Bhaskara Utama Sedaya	144.668.695.509	136.491.545.053	119.765.194.288	8,24	7,40	7,37
JO STC NRC	11.998.231.170	18.332.960.077	7.868.024.336	0,68	0,99	0,48
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	19.185.516.559	19.153.334.953	17.737.795.414	1,09	1,04	1,09
JO Maeda NRC	6.395.066.546	4.283.796.868	987.538.137	0,36	0,23	0,06
Jumlah	363.511.537.354	366.936.158.813	190.016.627.964	20,70	19,89	11,69
Utang Pihak Berelasi Non Usaha						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	23.652.763.889	20.652.763.889	17.652.763.889	1,35	1,12	1,09
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272	0,10	0,09	0,10
PT Town & City Properties Internusa	53.627.283	53.627.283	53.627.283	0,00	0,00	0,00
JO STC NRC	--	4.000.000.000	--	--	0,22	--
PT Surya Cipta Swadaya	--	43.163.566	--	--	0,00	--
Jumlah	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444	1,45	1,43	1,19
Uang Muka Diterima						
JO Karabha - NRC	1.958.684.736	18.520.547.076	52.460.694.630	0,11	1,00	3,23
PT Suryacipta Swadaya	6.800.272.350	6.874.700.135	25.129.109.552	0,39	0,37	1,55
PT Surya Internusa Hotels	642.909.092	1.669.830.874	--	0,04	0,09	--
PT Suryalaya Anindita International	133.683.354	378.769.503	--	0,01	0,02	--
JO Maeda - NRC	--	9.419.743	--	--	0,00	--
PT Siti Agung Makmur	--	--	500.000.000	--	--	0,03
Jumlah	9.535.549.532	27.453.267.331	78.089.804.182	0,54	1,49	1,58

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp	30 Juni 2015 %	30 Juni 2014 %
Pendapatan				
PT Surya Cipta Swadaya	57.807.312.409	101.669.633.193	3,14	6,23
PT Surya Internusa Hotels	12.466.210.885	2.717.784.868	0,68	0,17
PT Suryalaya Anindita International	4.129.985.958	--	0,22	--
Jumlah	74.403.509.252	104.387.418.061	4,05	6,39

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	4.468.806.600	4.065.000.000
Komisaris	900.000.000	278.964.000
Jumlah	5.368.806.600	4.343.964.000

Sifat Pihak Berelasi

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Modal Saham
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Uang Muka Diterima, Pendapatan
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Uang Muka Diterima
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Pendapatan
7	PT Enercon Paradhya International	Pemegang Saham	Modal Saham
8	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Pada Ventura Bersama
9	JO STC NRC	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Pada Ventura Bersama
10	JO NRC Karabha	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
11	JO NRC Maeda	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
12	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
13	Direksi	Manajemen Kunci	Piutang Pihak Berelasi Non Usaha

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 27).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

38. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni 2015		31 Des 2014		1 Jan 2014/ 31 Des 2013	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset							
Kas dan Setara Kas	USD	288,757	3.849.707.426	1,978,160	24.608.304.927	893,308	10.888.527.004
Piutang Usaha	USD	2,311,642	30.818.807.094	838,192	10.427.106.941	1,910,170	23.283.057.152
Jumlah Aset			<u>34.668.514.520</u>		<u>35.035.411.868</u>		<u>34.171.584.156</u>
Liabilitas							
Utang Usaha	USD	1,775,011	23.664.441.624	317,608	3.951.049.476	849,150	10.350.294.271
	SGD	57,534	569.274.139	48,163	453.798.124	59,601	573.836.921
Jumlah Liabilitas			<u>24.233.715.763</u>		<u>4.404.847.600</u>		<u>10.924.131.192</u>
Jumlah Aset - Bersih			<u>10.434.798.757</u>		<u>30.630.564.268</u>		<u>23.247.452.964</u>

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp903.777.629, Rp957.921.433 dan Rp3.560.616.826.

39. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan Entitas Anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan Entitas Anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Juni 2015		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	230.040.920.770	--	230.040.920.770
Deposito Berjangka	--	--	--
Piutang Proyek	425.706.375.306	--	425.706.375.306
Piutang Retensi	286.393.850.201	--	286.393.850.201
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8.579.267.590	--	8.579.267.590
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	3.018.664.700	--	3.018.664.700
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.345.081.201	--	1.345.081.201
Jumlah	955.084.159.768	--	955.084.159.768

	31 Des 2014		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	276.841.255.822	--	276.841.255.822
Deposito Berjangka	2.220.000.000	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	387.561.650.977	--	387.561.650.977
Piutang Retensi	217.647.392.359	--	217.647.392.359
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6.902.955.172	--	6.902.955.172
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.394.729.825	--	1.394.729.825
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.420.518.101	--	1.420.518.101
Jumlah	893.988.502.256	--	893.988.502.256

	1 Jan 2013/ 31 Des 2013		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	320.470.838.716	--	320.470.838.716
Deposito Berjangka	30.071.420.364	--	30.071.420.364
Piutang Proyek	374.248.915.193	--	374.248.915.193
Piutang Retensi	169.433.090.894	--	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	85.736.010	--	85.736.010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.379.315.875	--	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.876.332.401	--	1.876.332.401
Jumlah	897.565.649.453	--	897.565.649.453

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp
Bank - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit			
Eksternal			
Fitch			
- AAA	83.298.742.314	133.006.089.385	110.473.561.163
- AA +	11.932.961.642	8.147.434.687	22.241.987.636
- A +	10.492.112	10.761.824	11.570.435
- A	48.425.536	48.525.301	48.762.683
- BB	3.664.937	3.837.155	4.283.070
	<u>95.294.286.541</u>	<u>141.216.648.352</u>	<u>132.780.164.987</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	--
	<u>95.294.286.541</u>	<u>141.216.648.352</u>	<u>132.780.164.987</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit			
Eksternal			
Fitch			
- AAA	134.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
	<u>134.490.228.440</u>	<u>135.490.228.440</u>	<u>172.840.228.440</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	--
	<u>134.490.228.440</u>	<u>135.490.228.440</u>	<u>172.840.228.440</u>
Jumlah	<u>229.784.514.981</u>	<u>276.706.876.792</u>	<u>305.620.393.427</u>

b. Piutang Proyek

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit			
Eksternal			
Grup 1	425.706.375.306	387.561.650.977	374.248.915.193
Grup 2	--	--	--
Total Piutang Proyek yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>425.706.375.306</u>	<u>387.561.650.977</u>	<u>374.248.915.193</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Piutang Retensi

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1	286.393.850.201	217.647.392.359	169.433.090.894
Grup 2	--	--	--
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	286.393.850.201	217.647.392.359	169.433.090.894

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Juni 2015				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	280.995.835.829	261.408.173.655	19.587.662.174	--	--
Utang Lain-lain	95.818.520.780	94.478.647.993	--	--	1.339.872.787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	3.000.000.000	--	--	22.392.282.444
	402.206.639.053	358.886.821.648	19.587.662.174	--	23.732.155.231

	31 Des 2014				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	324.840.480.279	295.282.692.165	29.557.788.114	--	--
Utang Lain-lain	57.481.581.502	55.341.708.715	--	--	2.139.872.787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26.435.446.010	7.043.163.566	--	--	19.392.282.444
	408.757.507.791	357.667.564.446	29.557.788.114	--	21.532.155.231

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	302.869.289.611	283.576.840.467	19.292.449.144	--	--
Utang Lain-lain	19.478.661.988	19.351.968.038	--	--	126.693.950
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19.392.282.444	--	--	--	19.392.282.444
	341.740.234.043	302.928.808.505	19.292.449.144	--	19.518.976.394

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi /lebih rendah Rp521.739.938 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013: lebih rendah/lebih tinggi Rp1.531.528.213 dan Rp666.320.599) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2015 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan dan Entitas Anak akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	30 Juni 2015					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	95.294.286.541	--	134.490.228.440	--	256.405.789	230.040.920.770
Deposito Berjangka	--	--	--	--	--	--
Piutang Proyek	--	--	--	--	425.706.375.306	425.706.375.306
Piutang Retensi	--	--	--	--	286.393.850.201	286.393.850.201
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	8.579.267.590	8.579.267.590
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	3.018.664.700	3.018.664.700
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1.345.081.201	1.345.081.201
Jumlah Aset Keuangan	95.294.286.541	--	134.490.228.440	--	725.299.644.787	955.084.159.768
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	--	--	280.995.835.829	280.995.835.829
Utang Lain-lain	--	--	--	--	95.818.520.780	95.818.520.780
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	25.392.282.444	25.392.282.444
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	402.206.639.053	402.206.639.053
Selisih Bersih	95.294.286.541	--	134.490.228.440	--	323.093.005.734	552.877.520.715

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2014					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan	Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	141.216.648.352	--	135.490.228.440	--	134.379.030	276.841.255.822
Deposito Berjangka	--	--	2.220.000.000	--	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	--	--	--	--	387.561.650.977	387.561.650.977
Piutang Retensi	--	--	--	--	217.647.392.359	217.647.392.359
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	6.902.955.172	6.902.955.172
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	1.394.729.825	1.394.729.825
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1.420.518.101	1.420.518.101
Jumlah Aset Keuangan	141.216.648.352	--	137.710.228.440	--	615.061.625.464	893.988.502.256
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	--	--	324.840.480.279	324.840.480.279
Utang Lain-lain	--	--	--	--	57.481.581.502	57.481.581.502
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	26.435.446.010	26.435.446.010
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	408.757.507.791	408.757.507.791
Selisih Bersih	141.216.648.352	--	137.710.228.440	--	206.304.117.673	485.230.994.465

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan	Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	132.780.164.986	--	172.840.228.440	--	14.850.445.290	320.470.838.716
Deposito Berjangka	--	--	30.071.420.364	--	--	30.071.420.364
Piutang Proyek	--	--	--	--	374.248.915.193	374.248.915.193
Piutang Retensi	--	--	--	--	169.433.090.894	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	85.736.010	85.736.010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	1.379.315.875	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1.876.332.401	1.876.332.401
Jumlah Aset Keuangan	132.780.164.986	--	202.911.648.804	--	561.873.835.663	897.565.649.453
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	--	--	302.869.289.611	302.869.289.611
Utang Lain-lain	--	--	--	--	19.478.661.988	19.478.661.988
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	19.392.282.444	19.392.282.444
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	341.740.234.043	341.740.234.043
Selisih Bersih	132.780.164.986	--	202.911.648.804	--	220.133.601.620	555.825.415.410

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2015		31 Des 2014		1 Jan 2014/ 31 Des 2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	230.040.920.770	230.040.920.770	276.841.255.822	276.841.255.822	320.470.838.716	320.470.838.716
Deposito Berjangka	--	--	2.220.000.000	2.220.000.000	30.071.420.364	30.071.420.364
Piutang Proyek	425.706.375.306	425.706.375.306	387.561.650.977	387.561.650.977	374.248.915.193	374.248.915.193
Piutang Retensi	286.393.850.201	286.393.850.201	217.647.392.359	217.647.392.359	169.433.090.894	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8.579.267.590	8.579.267.590	6.902.955.172	6.902.955.172	85.736.010	85.736.010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	3.018.664.700	3.018.664.700	1.394.729.825	1.394.729.825	1.379.315.875	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.345.081.201	1.345.081.201	1.420.518.101	1.420.518.101	1.876.332.401	1.876.332.401
Jumlah	955.084.159.768	955.084.159.768	893.988.502.256	893.988.502.256	897.565.649.453	897.565.649.453

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015		31 Des 2014		1 Jan 2014/ 31 Des 2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Liabilitas						
Utang Usaha	280.995.835.829	280.995.835.829	324.840.480.279	324.840.480.279	302.869.289.611	302.869.289.611
Utang Lain-lain	95.818.520.780	95.818.520.780	57.481.581.502	57.481.581.502	19.478.661.988	19.478.661.988
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	25.392.282.444	26.435.446.010	26.435.446.010	19.392.282.444	19.392.282.444
Jumlah	402.206.639.053	402.206.639.053	408.757.507.791	408.757.507.791	341.740.234.043	341.740.234.043

40. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
Total Liabilitas	703.916.932.803	861.275.434.566	847.198.274.186
Total Ekuitas	1.052.053.977.563	983.432.543.444	778.119.751.895
Debt to equity ratio	1	1	1

41. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 30 Juni 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Penambahan aset melalui utang usaha	5.683.816.226	9.226.293.232
Jumlah	5.683.816.226	9.226.293.232

42. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 21 Agustus 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK INTERIM

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	230.007.823.761	276.807.867.516	320.436.870.674
Deposito Berjangka	--	2.220.000.000	30.071.420.364
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	31.184.546.279	20.817.201.072	13.438.976.980
Pihak Ketiga	394.521.829.027	366.744.449.905	360.809.938.214
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	27.288.730.371	9.963.118.330	18.682.124.991
Pihak Ketiga	259.105.119.830	207.684.274.029	150.750.965.903
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	3.225.043.469	15.200.657.781	56.607.292.557
Pihak Ketiga	208.041.736.242	190.490.716.362	294.494.967.912
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8.579.267.590	6.902.955.171	85.736.010
Uang Muka Proyek	90.982.751.311	232.021.503.380	59.403.484.108
Pajak dibayar di Muka	35.018.124	--	--
Biaya Dibayar di Muka	191.551.133	137.181.040	128.213.113
Total Aset Lancar	1.253.163.417.137	1.328.989.924.586	1.304.909.990.826
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	3.018.664.700	1.394.729.825	1.379.315.875
Investasi pada Entitas Anak dan			
Ventura Bersama	74.840.667.768	123.673.110.015	123.065.174.290
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	128.037.927.219	138.861.633.285	118.175.409.245
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.861.251.940	7.071.691.870	8.482.838.666
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.345.081.201	1.420.518.101	1.876.332.401
Total Aset Tidak Lancar	214.103.592.828	272.421.683.096	252.979.070.477
TOTAL ASET	1.467.267.009.965	1.601.411.607.682	1.557.889.061.303

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	280.995.835.829	324.840.480.279	302.869.289.612
Utang lain-lain			
Pihak Ketiga	95.817.753.321	57.480.814.042	19.477.876.948
Utang Pajak	19.728.734.904	26.586.909.636	25.360.476.532
Uang Muka Diterima			
Pihak Berelasi	9.535.549.532	27.453.267.331	78.089.804.182
Pihak Ketiga	224.547.098.114	353.466.905.712	367.549.249.073
Total Liabilitas Jangka Pendek	630.624.971.700	789.828.377.000	793.346.696.347
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444
Liabilitas Imbalan Kerja	47.898.911.200	45.010.844.096	34.458.510.356
Total Liabilitas Jangka Panjang	73.291.193.644	71.446.290.106	53.850.792.800
TOTAL LIABILITAS	703.916.165.344	861.274.667.106	847.197.489.147
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan			
dan disetor penuh - 2.496.257.846 saham,			
2.480.000.146 saham dan 2.480.000.000 saham			
pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan			
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	249.625.784.600	248.000.014.600	248.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	10.000.000.000	5.000.000.000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya	166.724.053.467	165.580.734.422	141.135.519.302
Total Ekuitas	763.350.844.621	740.136.940.576	710.691.572.156
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.467.267.009.965	1.601.411.607.682	1.557.889.061.303

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

ENTITAS INDUK INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
PENDAPATAN	1.839.218.272.828	1.632.345.456.802
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.672.754.702.063)	(1.484.582.049.570)
LABA BRUTO	166.463.570.765	147.763.407.232
Beban Umum dan Administrasi	(47.234.302.904)	(38.848.004.097)
Pendapatan Lainnya	42.764.534.838	23.221.457.110
Beban Lainnya	(26.467.332.360)	(18.938.314.041)
LABA USAHA	135.526.470.339	113.198.546.204
Beban Pajak Penghasilan Final	(55.349.415.483)	(46.173.218.966)
Beban Keuangan	(38.047.777)	(15.824.823)
LABA SEBELUM PAJAK	80.139.007.079	67.009.502.415
Beban Pajak Penghasilan	--	--
LABA PERIODE BERJALAN	80.139.007.079	67.009.502.415
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi pada Laba Rugi Periode Mendatang		
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	991.879.636	(83.853.352)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	81.130.886.715	66.925.649.063
LABA PER SAHAM DASAR SEBELUM DILUSI	51	60
LABA PER SAHAM DASAR SETELAH DILUSI	50	60

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saldo Laba *)		Jumlah Ekuitas Rp
			Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 31 Desember 2013/1 Januari 2014	248.000.000.000	321.556.052.854	--	141.135.519.302	710.691.572.156
Dividen Tunai	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)
Penambahan Modal Disetor	13.600	--	--	--	13.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	129.200	--	--	129.200
Dana Cadangan	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	66.925.649.063	66.925.649.063
Saldo per 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	248.000.013.600	321.556.182.054	5.000.000.000	133.621.164.557	708.177.360.211
Saldo per 31 Desember 2013/1 Januari 2014	248.000.000.000	321.556.052.854	--	141.135.519.302	710.691.572.156
Dividen Tunai	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)
Penambahan Modal Disetor	14.600	--	--	--	14.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	138.700	--	--	138.700
Dana Cadangan	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	100.517.765.623	100.517.765.623
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	--	--	--	(1.632.546.695)	(1.632.546.695)
Saldo per 31 Desember 2014/1 Januari 2015	248.000.014.600	321.556.191.554	5.000.000.000	165.580.734.422	740.136.940.576
Dividen Tunai	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)
Penambahan Modal Disetor	1.625.770.000	--	--	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15.444.815.000	--	--	15.444.815.000
Dana Cadangan	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	81.130.886.715	81.130.886.715
Saldo per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	249.625.784.600	337.001.006.554	10.000.000.000	166.724.053.467	763.350.844.621

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.579.914.159.692	1.542.119.691.653
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.575.614.964.537)	(1.437.415.433.175)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	4.299.195.155	104.704.258.478
Pembayaran pajak penghasilan	(55.349.415.483)	(46.173.218.966)
Pembayaran bunga	(38.047.777)	(15.824.823)
Pembayaran operasi lain-lain	(1.252.517.913)	(3.759.542.774)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(52.340.786.018)	54.755.671.915
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	6.850.113.938	6.501.680.487
Penerimaan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	58.000.000.000	(10.744.689.563)
Hasil penjualan aset tetap	94.090.909	636.319.000
Perolehan aset tetap	(3.706.479.914)	(20.546.274.146)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	2.220.000.000	(442.935.136)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	63.457.724.933	(24.595.899.358)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan modal disetor	17.070.585.000	142.800
Pembayaran dividen	(74.987.567.670)	(69.440.003.808)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(57.916.982.670)	(69.439.861.008)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(46.800.043.755)	(39.280.088.451)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	276.807.867.516	320.436.870.674
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	230.007.823.761	281.156.782.223

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak

		30 Juni 2015			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2015	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 30 Juni 2015
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,8%	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40,0%	1.941.480.000	(10.000.000.000)	--	(8.058.520.000)
JO Karabha NRC	45,0%	166.549.790	(45.000.000.000)	--	(44.833.450.210)
JO Maeda NRC	50,0%	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,4%	120.607.935.725	6.167.557.753	--	126.775.493.478
		123.673.110.015	(48.832.442.247)	--	74.840.667.768
		31 Des 2014			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Des 2014
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,8%	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40,0%	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45,0%	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,0%	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,4%	120.000.000.000	607.935.725	--	120.607.935.725
		123.065.174.290	607.935.725	--	123.673.110.015
		1 Jan 2014/ 31 Des 2013			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2013	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Des 2013
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,8%	489.000.000	10.000.000	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40,0%	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45,0%	--	166.549.790	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,0%	--	458.144.500	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,4%	--	120.000.000.000	--	120.000.000.000
		2.430.480.000	120.634.694.290	--	123.065.174.290